

**PENGAJIAN TASAWUF K.H. JUCHRAN ERFAN ALI
DI PONDOK PESANTREN USHULUDDIN DESA TAMBAK
ANYAR ILIR KABUPATEN BANJAR**

TESIS

Oleh:
PAIDILLAH RIJANI
NIM : 1402511286



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
Tahun 2020 M/ 1441 H**

**PENGAJIAN TASAWUF K.H. JUCHRAN ERFAN ALI
DI PONDOK PESANTREN USHULUDDIN DESA TAMBAK
ANYAR ILIR KABUPATEN BANJAR**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Program Studi Ilmu Tasawuf**

**Oleh:
PAIDILLAH RIJANI
NIM : 1402511286**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF
BANJARMASIN
Tahun 2020 M/ 1441 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paidillah Rijani
NIM : 1402511286
Tempat, Tanggal lahir : Banjarmasin, 10 November 1991
Program Studi : Ilmu Tasawuf Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tesis saya yang berjudul: **“Pengajian Tasawuf K.H. Juchran Erfan Ali di Pondok Pesantren Ushuluddin Desa Tambak Anyar Ilir Kabupaten Banjar”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang saya sebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 24 April 2020
Yang membuat pernyataan



Paidillah Rijani

PERSETUJUAN TESIS

**PENGAJIAN TASAWUF K.H. JUCHRAN ERFAN ALI
DI PONDOK PESANTREN USHULUDDIN DESA TAMBAK
ANYAR ILIR KABUPATEN BANJAR**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

PAIDILLAH RIJANI

1402511286

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Asmaran AS, M.A

NIP: 195503051983031005

Tanggal, 16 April 2020



Dr. H. Hadariansyah, AB, M.A

NIP: 195702211985031003

Tanggal, 16 April 2020

PENGESAHAN TESIS





**PENGAJIAN TASAWUF K.H. JUCHRAN ERFAN ALI
DI PONDOK PESANTREN USHULUDDIN DESA TAMBAK
ANYAR ILIR KABUPATEN BANJAR**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

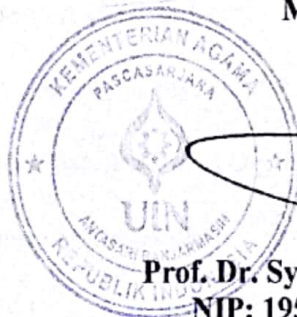
PAIDILLAH RIJANI
1402511286
Telah Diajukan pada Dewan Penguji

Pada Hari Kamis 23 April 2020

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag (Ketua)	1. 
2. Prof. Dr. H. Asmaran AS, MA (Anggota)	2. 
3. Dr. H. Hadariansyah AB, MA (Anggota)	3. 
4. Dr. M. Rusydi, M.Ag (Sekretaris/Anggota)	4. 

Mengetahui,
Direktur



Prof. Dr. Syaifuddin Sabda, M.Ag
NIP: 195806211986031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين

سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين. اما بعد

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur kepada Allah swt. seru sekalian alam. Shalawat serta salam tercurah pada pemimpin para Nabi dan Rasul yaitu penghulu kita Nabi Muhammad saw., juga kepada seluruh keluarga beliau, sahabat serta pengikut beliau *ila yaumul kiyamah*.

Suatu berkah dari Allah swt, yang selayaknya penulis syukuri, karena berkat kodrat dan iradat, taufik dan hidayah-Nya jualah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini, yang berjudul **“Pengajian Tasawuf K.H. Juchran Erfan Ali di Pondok Pesantren Ushuluddin Desa Tambak Anyar Ilir Kabupaten Banjar”**, sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Sejak awal menulis tesis ini hingga menyelesaikannya penulis banyak menerima bantuan dan masukan dari berbagai pihak dan kepada mereka penulis menyatakan terima kasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. M. Rusydi, M.Ag, selaku Kepala Prodi Ilmu Tasawuf UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberi motivasi dan arahan hingga tesis ini mampu terselesaikan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Asmaran AS, MA selaku dosen pembimbing (I) tesis, yang telah memberikan berbagai kontribusi dan motivasi serta bimbingan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini;
3. Bapak Dr. Hadariansyah AB selaku dosen pembimbing tesis (II) yang telah memberikan banyak petunjuk serta bimbingan yang maksimal kepada penulis dalam memecahkan berbagai persoalan penulisan maupun hambatan sehingga penyusunan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik;
4. K.H. Juchran Erfan Ali sebagai Narasumber utama dalam penelitian ini, karena ilmu tasawuf yang diajarkan oleh beliau penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh dosen yang telah bersedia memberikan pengajaran dan pendidikan kepada penulis selama kuliah, sebagai bekal yang sangat berharga bagi proses perampungan tesis ini, baik yang bersifat teoritis maupun praktis;
6. Segenap Staf Tata Usaha Pasca Sarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan administrasi dalam proses penyusunan tesis ini;
7. Kepala Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh staf yang telah membantu dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis dalam penyusunan tesis ini.

Atas segala bantuan, dukungan dari semua pihak, penulis hanya dapat berdoa semoga semuanya itu mendapat balasan, ganjaran dan pahala dari Allah swt.

Akhirnya semoga Allah swt senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk keselamatan dan kesejahteraan dunia dan akhirat kepada kita semua.
Amin Yarabbal 'Alamin.

Banjarmasin, 24 April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
TANDA PERSETUJUAN	iii
TANDA PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II KERANGKA TEORITIS	14
A. Pengertian Tasawuf dan Coraknya.....	14
B. Pengertian Tasawuf Falsafi serta Tokohnya	31
C. Ibn ‘Arabi dan Konsep <i>Wahdah Al-Wujud</i>	43
D. Metode Interpretasi Sufi Ibn Arabi	52

	E. Konsep Insan Kamil	54
	F. Tasawuf Falsafi di Kalimantan Selatan.....	59
BAB III	METODE PENELITIAN	64
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	64
	B. Lokasi Penelitian.....	66
	C. Data dan Sumber Data	66
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	67
	E. Analisis Data	68
	F. Pengecekan Keabsahan Data.....	69
BAB IV	PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	71
	A. Gambaran Lokasi Penelitian	71
	B. Biografi Singkat K.H. Juchran Erfan Ali serta Silsilah Keguruan	72
	C. Sejarah dan Makna Logo Pondok Pesantren Ushuluddin	80
	D. Struktur Pondok Pesantren Ushuluddin	84
	E. Kegiatan Pondok Pesantren Ushuluddin.....	85
	F. Pengajian Kitab <i>Maqām</i> Tasawuf.....	88
	G. Analisis Pengajian Tasawuf K.H. Juchran Erfan Ali.....	165
BAB V	PENUTUP	171
	A. Simpulan	171
	B. Saran.....	172
	DAFTAR PUSTAKA.....	173
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	179
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	181

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	<i>B</i>	Be
ت	<i>Ta'</i>	<i>T</i>	Te
ث	<i>Sa'</i>	<i>S</i>	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	<i>J</i>	Je
ح	<i>Ha</i>	<i>H</i>	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	<i>Kh</i>	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	<i>D</i>	De
ذ	<i>Dzal</i>	<i>D</i>	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	<i>R</i>	Er
ز	<i>Zal</i>	<i>Z</i>	Zet
س	<i>Sin</i>	<i>S</i>	Es
ش	<i>Syin</i>	<i>Sy</i>	es dan ye
ص	<i>Sad</i>	<i>S</i>	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	<i>D</i>	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>Tha</i>	<i>TH</i>	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Zha</i>	<i>ZH</i>	zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	... '...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
ه	Ha	H	Ha
و	Waw	W	We
ء	Hamzah	.. '..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta' marbutah

Apabila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	Karāmah al auliyā'
---------------	---------	--------------------

Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul-ḥiṭri
------------	---------	---------------

Vokal pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
◌َ	fathah	Ditulis	<i>A</i>
◌ُ	ḍammah	Ditulis	<i>U</i>

Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā</i> <i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	<i>Ā</i> <i>yas'ā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>Ī</i> <i>Karīm</i>
4	Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>Ū</i> <i>Furūd</i>

Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>ai Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>au Qaulun</i>

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata sandang alif + lam

Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i> atau <i>ẓawil furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i> atau <i>ahlussunnah</i>

ABSTRAK

Paidillah Rijani: “*Pengajian Tasawuf KH. Juchran Erfan Ali di Pondok Pesantren Ushuluddin Desa Tambak Anyar Ilir Kabupaten Banjar*” di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Asmaran AS, M.A, dan II: Dr. H. Hadariansyah, AB, M.A, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

Kata Kunci: K.H. Juchran, Tasawuf Falsafi, Hakikat Diri, *ma'rifatullāh*.

Ilmu tasawuf atau sufisme merupakan salah satu jalan agar sebagai manusia muslim bisa mendekati terhadap Tuhannya yaitu Allah Swt. Jalan yang ditempuh agar dapat mendekati Allah Swt bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, akan tetapi jalan yang ditempuh seorang sufi sejati penuh dengan *riyāḍah* (latihan) hingga mencapai tingkatan tertinggi yaitu *ma'rifatullāh*.

Kalimantan Selatan sebagai salah satu daerah yang banyak menampilkan berbagai macam pengajian tasawuf. Mulai dari tasawuf akhlaki, amali dan falsafi. Salah satunya pengajian tasawuf yang diajarkan oleh K.H Juchran Erfan Ali.

Penelitian ini bertempat di desa Tambak Anyar Ilir, salah satu desa yang berada di kota Martapura Kabupaten Banjar, pada desa ini pondok pesantren yang bernama Ushuluddin didirikan.

Pentingnya dari penelitian terhadap K.H. Juchran agar masyarakat dapat memahami karakter tasawuf yang diajarkan oleh beliau. Pandangan masyarakat hanya terfokus kepada konsep “kesatuan” namun tidak mempelajari lebih dalam tentang kitab-kitab *maqām* yang diajarkan, hingga memunculkan sebuah persepsi bahwa ajaran itu salah, misalkan pandangan “*batamat sembahyang*”

Melihat dari pentingnya penelitian terhadap K.H. Juchran di atas, penulis menentukan kepada dua rumusan masalah yaitu bagaimana ajaran tasawuf yang diajarkan K.H. Juchran?, dan apa aliran tasawuf dalam pengajian tersebut?.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penulis langsung terjun kelapangan untuk menggali data dengan mendapatkan kitab-kitab maqom tasawuf karya dari K.H. Juchran Erfan Ali yang berjumlah 42 kitab, dan penulis melakukan wawancara langsung dengan K.H. Juchran serta merekam video ceramah pengajiannya.

Analisis dari penelitian ini lebih kepada uraian deskriptif, penulis menggambarkan tentang isi kitab atau ceramah K.H. Juchran berdasarkan hasil fakta dilapangan, sehingga dalam penelitian ini condong ke arah penelitian yang lebih objektif tanpa menambah ataupun mengurangi.

Hasil dari tesis ini menunjukkan, bahwa ajaran tasawuf yang diajarkan oleh K.H. Juchran adalah tasawuf dengan nuansa falsafi, namun K.H. Juchran tidak menyebut dengan tasawuf falsafi melainkan tasawuf *batin*. Karena pembagian tasawuf menurut beliau tasawuf terbagi hanya pada dua bagian yaitu tasawuf *zahir* dan tasawuf *batin*. Penulis menemukan bahwa yang dimaksud beliau dengan tasawuf *zahir* adalah tasawuf amali dan akhlaki, sedangkan tasawuf *batin* lebih kepada menyatakan hakikat diri atau istilah yang kita kenal adalah tasawuf falsafi.

Meski ajaran tasawuf yang diajarkan oleh K.H. Juchran bernuansakan tasawuf falsafi, namun tidak pernah ditemukan bahwa tasawuf itu bertentangan dengan syariat, akan tetapi semakin paham terhadap ajaran sufisme K.H. Juchran, semakin yakin orang akan melaksanakan tatanan syariat. Hal itu tidak lepas pemahaman beliau bahwa syariat merupakan sisi peraturan alam semesta dan tidak ada satupun orang menentang hingga meninggalkannya.